



News Title : Transaksi dan Jumlah Investor Kripto Terus Naik, Tapi Edukasi Perlu Terus	
Media Name : Tribunnews.com	Journalist : Eko Sutriyanto
Publish Date : 24 June 2024	Tonality : Positive
News Page : 1	News Value : 3,000,000
Resources : Kasan (Plt Kepala Bappebti), Malikulkusno Utomo (General Counsel PINTU)	Ads Value : 1,000,000
Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Kripto

Transaksi dan Jumlah Investor Kripto Terus Naik, Tapi Edukasi Perlu Terus Digencarkan

Tayang: Senin, 24 Juni 2024 15:24 WIB

Penulis: Eko Sutriyanto
Editor: Choirul Arifin



Kegiatan edukasi tentang dunia kripto bertajuk Program Pintu Talks di Institut Pariwisata Trisakti, Jakarta. Kegiatan ini menggarap tema 'Dinamika Regulasi, Inovasi Berjangka, Perkembangan, Perkembangan Blockchain, dan Transformasi Aset Kripto serta Web3 di Indonesia'.

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Eko Sutriyanto

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Industri kripto di Indonesia terus berkembang dinamis dan secara monunjukkan berbagai peningkatan positif terutama dari jumlah pelanggan dan nilai transaksinya.

Data Badan Pengawas Berjangka Perdagangan Komoditi Indonesia (Bappebti) menyebutkan, di bulan Mei 2024 terjadi kenaikan jumlah investor kripto sebanyak 363.101 dengan total investor mencapai 18,75 juta.

Sementara, nilai transaksi kripto sejak Januari sampai Mei 2024 telah mencapai Rp260,9 triliun.

Aset kripto memiliki daya tarik kuat bagi sebagian orang, namun edukasi dan literasi mengenai aset kripto beserta ekosistem Self-Regulatory Organization (SRO)-nya seperti bursa crypto CFX, Kliring Komoditi Indonesia, dan lembaga depository harus terus digalakkan kepada publik.

Plt Kepala Bappebti Kasan saat sesi keynote speech program Pintu Talks di Institut Pariwisata Trisakti mengungkapkan, kegiatan edukasi aset kripto harus terus dikampanyekan agar pemahaman masyarakat semakin baik, benar dan komprehensif.

"Sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pelanggan dalam mempertimbangkan untuk bertransaksi di perdagangan aset kripto," katanya.



Direktur Utama CFX Subani mengatakan, selaku SRO, banyak hal yang perlu diedukasikan khususnya terkait dengan regulasi aset crypto serta peran lembaga SRO.

"Kehadiran CFX di sini dengan mengalkan ekosistem SRO yang ada, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat," katanya.

"Bursa CFX memiliki tujuan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan dalam berinvestasi kripto sambil terus mendorong berbagai inovasi produk yang menjadi pilihan bagi investor dalam negeri," katanya.

Baca juga: [Mungkinkah Membangun IKN Lewat Investasi Kripto? Begini Pendapat Praktisi](#)

Head of Department Digital Business Institut Pariwisata Trisakti Ariawan Aryapranata menarik perhatian khusus pada crypto dan blockchain.

Bahkan di salah satu program studi Business Digital sudah memiliki kurikulum dengan mengikuti standar global yang mempelajari tentang blockchain dan cryptocurrency.

"Kami juga aktif bekerja sama dengan salah satu perusahaan metaverse di Indonesia. Jadi pembahasan seperti Proof of Stake (PoS), Proof of Work (PoW), Metaverse, Non-fungible Token (NFT) semuanya dibahas di dalam kelas yang dikaitkan dengan dunia pariwisata," katanya.

Baca juga: [Bappebti: Literasi Kripto Mutlak Dilakukan Terutama untuk Generasi Milenial dan Gen Z](#)

General Counsel PINTU Malikulkusno Utomo mengatakan, investasi pada aset crypto memiliki risiko yang tinggi sehingga perlu pemahaman yang baik sebelum memutuskan investasi.

"Pintu Talks menjadi salah satu komitmen kami untuk memberikan wadah edukasi ke berbagai komunitas hingga kampus-kampus seperti di Institut Pariwisata Trisakti," kata pria yang akrab dipanggil Dimas ini.

Ia berharap kehadiran regulator dan akademisi di industri crypto ini tidak hanya mendorong ketertarikan untuk berinvestasi aset crypto, namun bisa memberikan insights kepada pelaku usaha agar bisa terus berinovasi.